

ABSTRACT

Skripsi ini berjudul “Child Abuse and Adults’ Failures Found in Toni Morrison’s *The Bluest Eye*” membahas tentang tindak-tindak kekerasan pada anak yang dialami oleh seorang remaja berkulit hitam bernama Pecola Breedlove sebagai tokoh utama serta kegagalan-kegagalan orang dewasa di sekitarnya seperti Cholly Breedlove, Pauline Breedlove, dan the Soaphead Church alias Elihue Micah Whitcomb di dalam mendidik dan melindungi sang anak. Tindak-tindak kekerasan yang dialami oleh Pecola dapat dibagi menjadi isolasi, penyiksaan fisik, pemerkosaan, dan penyiksaan emosi yang membuatnya menjadi seorang penyendiri hingga akhirnya memiliki gangguan mental. Sedangkan kegagalan-kegagalan yang terlihat pada Cholly Breedlove, Pauline Breedlove, atau the Soaphead Church alias Elihue Micah Whitcomb meliputi penolakan terhadap nilai moral, keegoisan orang tua dan keputusaasaan dalam menjalani hidup. Penelitian tentang kedua masalah ini diangkat dari novel *The Bluest Eye* yang merupakan sumber data utama dengan mempergunakan pendekatan ekstrinsik dan psikologi. Teori psikologi yang menjadi landasan penelitian ini adalah teori psikoanalisis berupa id, ego, dan super-ego yang dikemukakan oleh Sigmund Freud dalam buku Pasotti (1977) dan teori kebutuhan hierarki yang dikemukakan oleh Abraham Maslow (1970). Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dan kedua teori tersebut ditemukan bahwa kekerasan yang dialami oleh seorang anak yang bernama Pecola Breedlove dapat berasal dari dalam maupun luar keluarga yang dapat memberikan dampak negatif di dalam pembentukan karakter sang anak. Selain itu, juga dapat dilihat bahwa adanya hubungan diantara kekerasan yang dilakukan oleh orang-orang dewasa dengan kegagalan-kegagalan yang dialami mereka.